

KORELASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMP NEGERI 5 ADIANKOTING TAHUN AJARAN 2024/2025

Bryan King Hutagalung¹, Erika Christine Panggabean², Abai Manupak Tambunan³
bryanhutagalung089@gmail.com¹, erika.panggabean@gmail.com², abai.tambunan@yahoo.com³
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis mengenai adanya hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan tingkat kedisiplinan siswa di SMP Negeri 5 Adiankoting. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yang bersifat korelasi, yang digunakan sebagai strategi untuk memperoleh informasi atau data guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 5 Adiankoting, dengan jumlah 227 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 57 siswa. Data dikumpulkan dengan teknik menggunakan kuesioner (angket). Data yang diperoleh dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara menguji instrumen, uji korelasi, dan uji hipotesis. Adapun hasil analisis data dalam penelitian ini, hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment pearson tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,754$. Artinya bahwa tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel X (Ekstrakurikuler Pramuka) dengan variabel Y (Kedisiplinan Belajar Siswa) dinyatakan sangat kuat. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Ekstrakurikuler Pramuka dengan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Adiankoting. Adapun nilai signifikansi (Sig.) sebesar $<0,001$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Ekstrakurikuler Pramuka (X) terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Y) pada siswa SMP Negeri 5 Adiankoting.

Kata Kunci: Korelasi, Ekstrakurikuler Pramuka, Kedisiplinan Belajar.

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler merupakan komponen integral dalam sistem Pendidikan formal. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa adalah ekstrakurikuler pramuka. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan kepramukaan, secara konsisten menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dalam berbagai situasi. Hal ini sejalan dengan kode etik kepramukaan yang menjadi landasan bagi setiap anggota untuk berperilaku sesuai norma yang telah ditetapkan. Sehingga program ekstrakurikuler di sekolah baik untuk dilaksanakan.

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Dalam kehidupan sehari-hari, kedisiplinan tidak hanya ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap aturan sekolah, tetapi juga tercermin dalam kebiasaan belajar yang teratur, pengelolaan waktu yang baik, dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang masih menghadapi tantangan dalam membangun dan mempertahankan disiplin belajar. Di sisi lain, kegiatan ekstrakurikuler pramuka sering dianggap sebagai salah satu sarana pembentukan karakter yang efektif. Pramuka menekankan nilai-nilai seperti kemandirian, kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin. Melalui berbagai aktivitas seperti latihan rutin, kegiatan lapangan, hingga pelatihan kepemimpinan, siswa diajarkan untuk mengembangkan sikap disiplin dan tanggung jawab yang kuat.

Partisipasi dalam kegiatan kepramukaan terbukti berkontribusi signifikan dalam pembentukan karakter siswa sebagai warga negara yang baik. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kepramukaan cenderung memiliki tingkat kedisiplinan yang

lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat dijelaskan oleh adanya korelasi positif antara penerapan aturan-aturan dalam kepramukaan dengan pengembangan karakter, terutama pada aspek kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan faktor kunci dalam proses pembelajaran. Selain menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kedisiplinan juga berperan penting dalam membangun pribadi siswa yang kuat. Belajar sebagai proses pengembangan kompetensi, keterampilan, dan sikap merupakan karakteristik unik manusia. Oleh karena itu, kedisiplinan belajar menjadi prasyarat penting untuk mencapai perubahan perilaku yang positif sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan.

Sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, dan akhlak yang mulia. Pasal ini menekankan bahwa pendidikan bukan hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga merupakan proses aktif yang melibatkan peserta didik dalam mengembangkan potensi diri mereka secara holistik. Pendidikan yang diamanatkan oleh undang-

undang ini bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, beriman, dan berakhlak mulia.

Pendidikan karakter merupakan suatu proses menanamkan nilai-nilai luhur yang bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia. Salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter adalah penanaman disiplin. Menurut Aman, dkk. Disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan kognitif, namun juga pada pembentukan karakter yang integral. Dengan demikian, individu diharapkan mampu berinteraksi secara harmonis dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu dimulai sejak dini dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Salah satu kegiatan untuk penanaman pendidikan karakter di lingkungan sekolah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan secara signifikan berkontribusi pada pembentukan karakter siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan juga memiliki tujuan dan sifat tertentu. Hal tersebut juga berkaitan dengan upaya pembentukan karakter pada siswa. Penanaman dan pembentukan karakter yang baik pada peserta didik dapat dilakukan dimana saja, baik itu di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Menurut Rahmatia dalam Aman ada tujuan dan sifat mengikuti pramuka yaitu: Individu yang ideal adalah mereka yang memiliki karakter yang kuat, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Selain itu, mereka juga harus menjadi warga negara yang baik, setia pada negara, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap masyarakat. Mereka adalah sosok yang mampu membangun diri sendiri, berkontribusi dalam pembangunan bangsa, serta peduli terhadap sesama dan lingkungan.

Disiplin belajar merupakan aspek penting dalam keberhasilan akademik siswa. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, menjadi salah satu cara efektif untuk menanamkan nilai-nilai disiplin pada siswa. Melalui kegiatan-kegiatan yang terstruktur dan berorientasi pada tujuan, pramuka dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan mengatur waktu, bekerja sama dalam kelompok, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang

dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Pendisiplinan adalah usaha usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan.

Demikian juga dengan pendapat Pratiwi, dkk. Disiplin adalah salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian yang tertib dalam melakukan sesuatu, disiplin juga dapat dalam bentuk waktu, dalam melakukan kegiatan dan lain-lain. Salah satu upaya sekolah dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai positif pada siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Diantara berbagai jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan, pramuka menjadi salah satu kegiatan yang wajib diikuti karena dinilai mampu mendidik siswa dalam hal kemandirian, tanggung jawab, serta disiplin. Sesuai dengan nilai-nilai dasar kepramukaan seperti Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka menjadi pedoman bagi setiap anggota dalam berperilaku dan bertindak.

Dalam dunia pendidikan, program ekstrakurikuler telah diakui sebagai komponen penting dalam sistem pendidikan. Pramuka, sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib, yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 tentang pendidikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib, pendidikan kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib. Dan secara konsisten diterapkan di berbagai lembaga pendidikan, termasuk SMP Negeri 5 Adiankoting sebagai pelengkap dari proses kegiatan belajar di sekolah. Ekstrakurikuler kepramukaan diselenggarakan oleh gerakan pramuka bermaksud untuk mempersiapkan generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa yang memiliki watak, kepribadian, dan akhlak mulia serta keterampilan hidup prima. Pramuka sebagai ekstrakurikuler sekolah yang menjadikan dan menanamkan kepada siswa tentang disiplin, sesuai dengan tujuan utama dari pramuka. Melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur, gerakan pramuka secara aktif berkontribusi dalam membentuk setiap individu siswa yang berdisiplin dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan tujuan utama gerakan Pramuka yang bertujuan membentuk karakter individu yang berdisiplin dan bertanggung jawab. Pengertian diatas tidak lepas dari tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan kepramukaan, Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 Pasal 4 yang menjelaskan bahwa gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun NKRI, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Melalui organisasi gerakan pramuka, siswa dapat belajar untuk bersikap disiplin, mandiri, bertanggung jawab.

Kedisiplinan belajar siswa merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan yang dapat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Hal yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa seperti: 1) Motivasi yang kuat, baik dari dalam diri siswa maupun dorongan dari lingkungan sekitarnya, menjadi dasar penting untuk menjaga konsistensi dalam belajar. 2) Lingkungan yang kondusif, seperti suasana kelas yang nyaman, dukungan dari teman sebaya, dan perhatian dari keluarga, sangat berpengaruh pada tingkat kedisiplinan siswa. 3) Peran Guru yang mampu memberikan arahan, teladan, serta bimbingan yang tegas namun bersifat

mendukung, dapat membangun sikap disiplin pada siswa. 4) Kebijakan sekolah, seperti aturan yang konsisten dan sistem penghargaan kepada siswa yang berprestasi serta sanksi kepada siswa yang melanggar aturan-aturan sekolah, berperan penting dalam mendorong siswa untuk menjaga kedisiplinan.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara di sekolah SMP Negeri 5 Adiankoting, diperoleh beberapa permasalahan, diantaranya tingkat kedisiplinan, kemandirian dan rasa tanggungjawab siswa masih kurang baik. Dilapangan, menunjukkan

bahwa pada kegiatan upacara sekolah salah satunya masih kurang maksimal. Hal ini terlihat pada saat pelaksanaan kegiatan upacara sekolah yang dilaksanakan setiap hari senin, masih banyak siswa yang tidak memakai pakaian yang lengkap, serta guru yang kurang tegas memberikan sanksi kepada siswa yang melakukan pelanggaran. Hal tersebut yang menjadi membuat siswa/i melakukan pelanggaran yang berulang-ulang. sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru di sekolah SMP Negeri 5 Adiankoting memberitahu bahwa masih banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah, diantaranya masih banyak siswa yang datang terlambat saat upacara, ketidakhadiran tanpa izin, tidak mengerjakan tugas rumah (PR), dan merokok. Setiap tahunnya siswa yang melakukan pelanggaran terus meningkat, dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 1 Jumlah Siswa Melakukan Pelanggaran Per-Tahun

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Jumlah Pelanggaran
1	2021/2022	264	78 Orang Siswa
2	2022/2023	263	85 Orang Siswa
3	2023/2024	227	88 Orang Siswa
Total populasi			251 orang Siswa

Sumber: Data BK SMP Negeri 5 Adiankoting

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data pelanggaran siswa selama 3 tahun terakhir. Dari data tersebut terlihat bahwa setiap tahun ada peningkatan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Seperti kurangnya minat siswa dalam belajar menyebabkan siswa cenderung menghabiskan waktu luang belajar untuk kegiatan yang kurang produktif seperti bermain game di gawai dan berselancar di internet, lalu kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk belajar dan kebiasaan menunda-nunda pekerjaan, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif, seperti gangguan dari teman sebaya, juga dapat mempengaruhi masalah ini. Hal ini dapat berdampak pada prestasi akademik siswa dan perkembangan karakter siswa. Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka siswa dapat meningkatkan kemandiriannya seperti salah satunya dalam mengambil keputusan, lalu meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan yang mendidik, yang mana siswa diajarkan tentang kedisiplinan dan bertanggung jawab, lalu meningkatkan kerja sama siswa, dan meningkatkan kepemimpinan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai ada tidaknya hubungan antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplin belajar siswa. Oleh karena itu, penulis mengambil judul Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 5 Adiankoting.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Suatu penelitian memerlukan metode penelitian yang digunakan sebagai strategi untuk memperoleh informasi atau data guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Melalui metode penelitian maka akan membantu dalam menguji suatu data yang ditemukan dalam penelitian. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yang bersifat korelasi. Korelasi yang telah dimaksud dalam penelitian ini adalah Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dan Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 5 Adiankoting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Untuk memperoleh sebaran data yang normal dari setiap variabel penelitian yang dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 27 dengan rumus Kolmogorov

smirnov dimana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tersebut tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya, untuk menguji normalitas data pada penelitian ini akan disajikan dalam hasil uji normalitas berikut:

Tabel 1 Normalitas One Sample Kolmogorov

Unstandardized Residual			
N			57
Normal parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std.Deviation		8.26816131
Most Ekstreme Differences	Absolute		.077
	Positive		.064
	Negative		-.007
Tets Statistic			.007
Asymp.Sig (2-tailed)			.200
Monte Carlo Sig.(2- Sig. teiled) ^c	Sig.		.550
	99% Confidence Interval	Lower Boud	.537
		Upper Boud	.563
a. Test disribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Liliefors Significance correction.			
d. This is a lower boud of the true significance			
e. Liliefors method based on 10000 monte Carlo Samples with starting seed 926214481.			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 artinya lebih besar 0,05 ($0,200 > 0,05$). Seperti ketentuan di atas, jika Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah pada variabel X dan variabel Y terdapat hubungan linear yang signifikan atau tidak. Untuk menentukan inearitas variabel pada penelitian, maka diperoleh dengan membandingkan nilai signifikansi dari deviation from linearity dengan menggunakan bantuan SPSS 27.

Jika nilai deviation from linearity Sig.>0,05, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Sebaliknya, jika nilai deviation from linearity Sig.<0.05, maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan anantara variabel independent dengan variabel dependent. Selanjutnya, linearitas variabel variabel independent dengan variabel dependent dalam penelitian ini, akan disajikan pada hasil uji linearitas berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas

Kedisiplinan Belajar Siswa* Ekkstrakurukuler Pramuka	Between Groups	(Combi ned)	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		Linarit y	5676.561	28	202.734	3.440	<.001
			3498.262	1	3498.262	59.364	<.001
		Deviati on from lenearit y	2178.300	27	80.678	1.369	.207
	Within Groups		1650.000	28	58.929		
	Total		7326.561	56			

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi deviation of linearity dari hubungan variabel X terhadap variabel Y yaitu 0,207. Artinya bahwa nilai Sig. deviation of 0, 207 > 0,05. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y pada penelitian ini.

Diskusi Dan Pembahasan

Berdasarkan korelasi antara pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan peningkatan kedisiplinan belajar siswa, terjadi jika semakin pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka pada siswa, efektif maka kedisiplinannya juga akan makin meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji korelasi dan uji hipotesis yang dibahas dalam pembahasan ini. Selanjutnya, dengan mengetahui hasil perhitungan korelasi dan hipotesis pada penelitian ini, maka akan diketahui hasil pembahasan dari penelitian ini.

Hasil ini selaras dengan berbagai teori pendidikan karakter dan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya kegiatan non-akademik dalam membentuk kepribadian siswa. Gerakan Pramuka, sebagai wadah pendidikan di luar sekolah, secara intrinsik dirancang untuk menanamkan nilai-nilai luhur, termasuk disiplin, yang menjadi fondasi bagi keberhasilan belajar. Kedisiplinan berdasarkan indikator penelitian ini juga membahas temuan berdasarkan indikator-indikator kedisiplinan yang dikemukakan oleh para ahli, seperti Moenir dalam Ida lutfiyatul Jamilah, dkk yang menyatakan bahwa kedisiplinan dapat diukur melalui tiga indikator utama: (1) Disiplin waktu, (2) Disiplin terhadap peraturan, dan (3) Disiplin dalam bertanggung jawab.

Disiplin waktu, kegiatan Pramuka secara konsisten melatih siswa untuk disiplin waktu melalui jadwal latihan yang ketat, upacara bendera yang teratur, dan kegiatan perkemahan yang menuntut ketepatan waktu dalam setiap agenda. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Oki, dkk yang menemukan bahwa kegiatan Pramuka dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Disiplin terhadap Peraturan. Setiap kegiatan dalam Pramuka diatur oleh norma dan peraturan yang harus dipatuhi, seperti Tri Satya dan Dasa Darma. Kepatuhan terhadap aturan ini secara tidak langsung membentuk kebiasaan siswa untuk mematuhi peraturan di sekolah, termasuk saat berada di kelas.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Pratiwi, dkk yang menyimpulkan bahwa kegiatan Pramuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa. Disiplin dalam Bertanggung Jawab, pramuka menerapkan sistem beregu yang mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan terhadap anggota kelompoknya. Tanggung jawab ini kemudian terbawa ke lingkungan belajar, di mana siswa menjadi lebih disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas sekolah. Temuan ini didukung oleh penelitian Ridho Agung Juwantara yang menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka efektif dalam menanamkan karakter jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari data kuesioner, diperoleh gambaran umum mengenai tingkat kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 5 Adiankoting. Secara keseluruhan, tingkat kedisiplinan siswa berada dalam kategori tinggi, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang dominan pada skor positif. Namun, terdapat perbedaan pada setiap indikator yang diukur. Indikator dengan Nilai Tinggi

Indikator kedisiplinan yang menunjukkan nilai paling tinggi adalah disiplin terhadap peraturan dan disiplin dalam bertanggung jawab. Hal ini terlihat dari persentase jawaban responden yang sangat setuju atau setuju, terutama pada butir pertanyaan terkait kepatuhan pada tata tertib sekolah, penyelesaian tugas tepat waktu, dan tanggung jawab terhadap barang pribadi atau kelompok. Tingginya kedua indikator ini dapat dijelaskan melalui intensitas dan struktur kegiatan ekstrakurikuler pramuka. kegiatan ini secara konsisten mengajarkan sistem beregu dan pembagian tugas yang menuntut setiap anggota untuk

bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan seperti upacara, baris-berbaris, dan seragam lengkap mengajarkan siswa untuk patuh pada aturan.

Demikian juga dengan penelitian Pratiwi, dkk yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler Pramuka memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk karakter disiplin siswa, termasuk ketaatan pada peraturan dan tanggung jawab. Temuan ini juga didukung oleh pendapat Moenir yang menekankan bahwa kedisiplinan bertujuan untuk menata kehidupan bersama melalui ketaatan pada aturan. Terdapat satu indikator yang memiliki skor rata-rata yang relatif lebih rendah, yaitu disiplin waktu. Hal ini mungkin tercermin dari butir pertanyaan yang berkaitan dengan ketepatan waktu dalam datang ke sekolah atau masuk ke dalam kelas. Rendahnya nilai pada indikator ini perlu menjadi perhatian khusus.

Meskipun kegiatan Pramuka secara umum menuntut ketepatan waktu, masih ada beberapa faktor eksternal yang dapat memengaruhi, seperti jarak rumah ke sekolah, kondisi transportasi, atau faktor keluarga. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin, terutama disiplin waktu, tidak hanya bergantung pada satu faktor, melainkan dipengaruhi oleh berbagai aspek kehidupan siswa. Ini juga dapat menjadi celah untuk penelitian lebih lanjut. Ini berarti, 56,85% dari kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi atau dijelaskan oleh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Sisanya, yaitu 43,15%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti motivasi internal, dukungan keluarga, lingkungan pertemanan, atau faktor lainnya.

Sebelum penelitian dilakukan, bahwa terdapat peningkatan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dari tahun ke tahun, sejak tahun ajaran 2021/2022 sampai tahun 2023/2024. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya kedisiplinan belajar siswa. Setelah penelitian ini dilakukan, Selain untuk melatih ketangkasan siswa, ternyata juga untuk melatih dan menumbuhkan sikap-sikap disiplin siswa dalam hal ini yaitu sikap disiplin belajar. Ada beberapa indikator ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan belajar yang di nilai saling berhubungan (berkorelasi) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Indikator-indikator yang dimaksud, yaitu disiplin, mandiri, bertanggung jawab, religius, disiplin waktu, disiplin belajar dan taat terhadap aturan kelas.

Melalui indikator-indikator tersebut saling berhubungan satu sama lain. Hal ini berarti bahwa dalam usaha untuk menumbuhkan disiplin siswa, yaitu disiplin waktu dan belajar maka dapat diperoleh dengan melalui pengalamannya dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Salah satu cara untuk meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa adalah dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Adapun hubungan positif searah yang dihasilkan oleh variabel X dan Y, dapat berarti bahwa kedua variabel saling berhubungan satu sama lain. Atau dapat

dikatakan, jika hubungan ekstrakurikuler pramuka pada siswa meningkat maka hubungan sikap kedisiplinan belajar siswa meningkat pula. Sehingga efektifitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah, berdampak pada meningkatkannya sikap disiplin.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa di siswa SMP Negeri 5 Adiankoting maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang korelasi antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan belajar siswa di siswa SMP Negeri 5 Adiankoting dinyatakan semakin meningkat. Bahwa ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai keterampilan dan nilai-nilai positif pada siswa. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bertujuan untuk membentuk siswa memiliki kepribadian, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai karakter bangsa. Adapun indikator Ekstrakurikuler Pramuka yang digunakan dalam penelitian ini meliputi indikator kemandirian, bertanggung

jawab, kedisiplinan, dan Religius.

Selanjutnya, yang dimaksud dengan kedisiplinan belajar siswa adalah ketaatan dan kesadaran siswa dalam menjalankan kewajibannya untuk belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah. Adapun indikator kedisiplinan belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu indikator disiplin waktu, disiplin perbuatan (disiplin diri dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dan di luar sekolah), dan disiplin dalam mengikuti aturan belajar.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti siswa SMP Negeri 5 Adiankoting, maka dapat berhubungan pada meningkatnya sikap disiplin dalam hal ini kedisiplinan belajar pada siswa yang diyakini memiliki hubungan keterkaitan satu sama lain. Hal ini diperkuat atau dibuktikan oleh hasil perhitungan uji korelasi pada hasil analisis yang mana terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y.

Selanjutnya, berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan maka diperoleh bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar $<0,001$. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa nilai Sig. $<0,001$ lebih kecil dari probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan antara Ekstrakurikuler Pramuka (X) terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Y) pada siswa SMP Negeri 5 Adiankoting. Bahwa terdapat hubungan korelasional yang saling berkaitan positif antara variabel X (Ekstrakurikuler Pramuka) dengan variabel Y (Kedisiplinan Belajar Siswa) di SMP Negeri 5 Adiankoting.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMP Negeri 5 Adiankoting, dengan mengkaji korelasi antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan belajar siswa diperoleh hasil penelitian yaitu adanya hubungan korelasional positif antara variabel X (ekstrakurikuler Pramuka) dengan variabel Y (kedisiplinan belajar siswa). Hal ini diperoleh dari nilai $r_{(xy)} = 0,754$. Artinya bahwa tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel X dengan variabel Y dinyatakan sangat kuat.

Selain itu, berdasarkan hasil uji korelasi yang dilakukan terhadap variabel X dan Y diperoleh hasil adanya hubungan positif searah yang dihasilkan oleh kedua variabel tersebut. Hal ini dapat berarti bahwa kedua variabel saling berhubungan satu sama lain. Atau dapat dikatakan, jika hubungan ekstrakurikuler pramuka pada siswa meningkat maka hubungan sikap kedisiplinan belajar siswa meningkat pula. Sehingga efektifitas pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah, berdampak pada meningkatkannya sikap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 5 Adiankoting.

Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh ini, memberikan temuan bahwa disiplin belajar pada siswa dapat ditumbuhkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Oleh karena itu, maka adanya program ekstrakurikuler pramuka pada setiap sekolah diharapkan dapat menjadi ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa, bukan hanya bagi siswa yang minat saja, melainkan diberikan menyeluruh pada siswa. Hal ini patut untuk dilakukan, agar dapat berdampak secara maksimal bagi seluruh siswa di sekolah tersebut.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tujuan penelitian ini hanya terbatas untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan belajar siswa. Dimana, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menguji peningkatan kedisiplinan belajar siswa, serta keterampilan lain yang diperoleh dari ekstrakurikuler pramuka yang berguna bagi siswa, seperti karakteristik, bahkan peningkatan intelektual.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data dari hasil kuesioner, sehingga memunculkan beberapa kelemahan diantaranya responden tidak memberikan keterangan lebih lanjut

karena jawaban terbatas pada hal-hal yang ditanyakan saja.

3. Adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga peneliti, dan metode yang digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment pearson, diperoleh nilai $r_{xy} = 0,754$. Artinya bahwa tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel X (Ekstrakurikuler Pramuka) dengan variabel Y (Kedisiplinan Belajar Siswa) dinyatakan sangat kuat. Adapun hubungan positif searah yang dihasilkan oleh variabel X dan Y, dapat berarti bahwa kedua variabel saling berhubungan satu sama lain. Atau dapat dikatakan, jika nilai ekstrakurikuler pramuka pada siswa meningkat maka nilai sikap kedisiplinan belajar siswa meningkat pula. Sehingga efektifitas pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah, berdampak pada meningkatkannya sikap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 5 Adiankoting.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan maka diperoleh bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar $<0,001$. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa nilai Sig. $<0,001$ lebih kecil dari probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan antara Ekstrakurikuler Pramuka (X) terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Y) pada siswa SMP Negeri 5 Adiankoting. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 7,089, yang lebih besar dari t-tabel (0,266), semakin memperkuat adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini, penelitian dinyatakan berhasil. Bahwa terdapat hubungan korelasional yang saling berkaitan positif antara variabel X (Ekstrakurikuler Pramuka) dengan variabel Y (Kedisiplinan Belajar Siswa) di SMP Negeri 5 Adiankoting.

Saran

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, maka ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, kepada beberapa pihak yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

a. Untuk Guru

Guru pembina pramuka dan guru mata pelajaran dapat secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan yang diajarkan dalam pramuka (seperti tepat waktu, tanggung jawab, kerapian) ke dalam proses pembelajaran di kelas, berikan penekanan pada bagaimana prinsip-prinsip ini dapat membantu siswa dalam belajar.

Kolaborasi antar guru pembina pramuka dan guru mata pelajaran perlu menjalin komunikasi dan kolaborasi yang erat, bagikan informasi mengenai perkembangan kedisiplinan siswa yang terlihat di kegiatan pramuka kepada guru mata pelajaran, dan sebaliknya, agar penanganan dan pembinaan kedisiplinan dapat lebih terkoordinasi. Berikan apresiasi dan motivasi berikan apresiasi dan pengakuan kepada siswa yang menunjukkan peningkatan kedisiplinan, baik di kegiatan Pramuka maupun dalam belajar. Hal ini dapat menjadi motivasi positif bagi siswa lain untuk meniru.

b. Untuk Siswa

Siswa perlu memahami manfaat kedisiplinan bahwa kedisiplinan yang dipelajari dalam kegiatan pramuka, seperti manajemen waktu, tanggung jawab, dan kepatuhan, sangat bermanfaat tidak hanya dalam kegiatan pramuka itu sendiri tetapi juga dalam belajar dan kehidupan sehari-hari. Aktif berpartisipasi mengikuti kegiatan Pramuka dengan sungguh-sungguh dan aktif setiap tugas atau aktivitas dalam Pramuka dirancang untuk membentuk karakter, termasuk kedisiplinan.

Siswa perlu mengaplikasikan kebiasaan disiplin yang didapat dari pramuka (misalnya, merencanakan tugas, menyiapkan peralatan, datang tepat waktu) ke dalam kebiasaan belajar di rumah dan di sekolah. Bertanya dan berdiskusi jika ada kesulitan dalam menerapkan kedisiplinan, jangan ragu untuk bertanya kepada guru pembina pramuka atau guru mata

pelajaran, berdiskusi dengan teman sebaya yang disiplin juga dapat membantu.

c. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan belajar siswa, Selain metode kuantitatif (korelasi), pertimbangkan untuk menggunakan metode kualitatif (misalnya, wawancara mendalam dengan siswa, guru, dan orang tua, observasi partisipatif dalam kegiatan Pramuka dan di kelas) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana pramuka memengaruhi kedisiplinan belajar. Meneliti faktor-faktor lain yang mungkin memoderasi atau memediasi hubungan antara Pramuka dan kedisiplinan belajar, seperti motivasi intrinsik siswa, dukungan orang tua, gaya mengajar guru, atau lingkungan belajar di sekolah, lakukan penelitian longitudinal untuk melacak perkembangan kedisiplinan belajar siswa yang mengikuti pramuka dari waktu ke waktu, Ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dampak jangka panjang.

Jika memungkinkan, bandingkan tingkat kedisiplinan belajar antara siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan siswa yang tidak mengikuti dengan mengontrol variabel-variabel lain yang relevan, fokus pada aspek spesifik kedisiplinan untuk memecahnya menjadi komponen yang lebih spesifik, seperti kedisiplinan waktu belajar, kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan kehadiran, atau kedisiplinan dalam mengikuti aturan kelas. Gunakan alat ukur yang valid dan reliabel untuk memastikan penggunaan instrumen pengukuran (kuisisioner, skala observasi) yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya untuk mengukur kedisiplinan belajar dan partisipasi pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeng, Tenri. "Korelasi Antara Ekstrakurikuler Pramuka dan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa mi Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo," 2019.
- Adiningtiyas, Sri Wahyuni. "Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa." *Kopasta: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2018): 55–63.
- Afdal, Afdal, And Heri Widodo. "Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019." *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2019): 69.
- Akmaluddin, Boy Haqqi. "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (sd) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar." *Journal Of Education Science* 5, no. 2 (2019): 4.
- Alifah, Hasna Nur, Ramdhani Alifatus Saidah, dan Zulfa Arifia Rahmadani. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV sd negeri 1 Kadilangu Demak." *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 98.
- Aman, Fardan Nailul. "Korelasi Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Kedisiplinan Siswa di sma Raudlatul Ulum Kapedi." *Shine: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1, no. 1 (2020): 57–66.
- Arif Satya P, Nurbaidi, Ruby. Aditya, Bayu. *Buku Serba Tahu Pramuka Plus P3k Praktis & Superlengkap*. Yogyakarta, 2014.
- Arumsari, Rafika Yuli, Aries Tika Damayani, dan Muhammad Arief Budiman. "Analisis Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang di sd negeri Kembangarum 02 Kabupaten Demak." *Wawasan Pendidikan* 3, no. 2 (2023): 679–89.
- Azizi, Nur Qoyimatul Uyun Al. "Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Kedisiplinan." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 12, no. 2 (2018): 40–50.
- Bayu Arif Satya P, Nurbaidi, Ruby. Aditya, *Buku Serba Tahu Pramuka Plus P3K Praktis & Superlengkap* (Yogyakarta, 2014): 245.
- Boy Haqqi Akmaluddin, "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (sd) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar," *Journal of Education Science* 5, no. 2 (2019): 4.
- Cuk Taruna Hendrajaya, Evi Lestari. "Efek Resiko dan Privasi Terhadap Kepercayaan Menggunakan Media Sosial Cuk." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 2685–

- Dwi Rachmad, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di smk negeri 2 Wonosari," *Jurnal Pendidikan Teknik Sispil Dan Perencanaan*, no. 1 (2017): 1–7.
- Evi Lestari Cuk Taruna Hendrajaya, "Efek Resiko dan Privasi Terhadap Kepercayaan Menggunakan Media Sosial Cuk," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 2685–2691.
- Fardan Nailul Aman, "Korelasi Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Kedisiplinan Siswa di sma Raudlatul Ulum Kapedi," *Shine: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 1 (2020): 57–66.
- Febi Laksono, Arif Widagdo. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa." *Joyful Learning Journal* 1, no. 4 (2018): 64.
- Ferina Harefa, Sadiana Lase. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Nilai Matematika Siswa smpn 1 Sitolu Ori Tahun Pelajaran 2022/2023" 17, no. 2 (2023): 838–55.
- Gunawan, Feriansyah, Yuli Habibatul Imamah. "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa sma negeri 1 Martapura Kabupaten Oku Timur Tahun Akademik 2021/2022." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 02, no. 01 (2023): 112–23.
- Hasanah, Uswatun. "Metode Pengembangan Moral dan Disiplin Bagi Anak Usia Dini." *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 2, no. 1 (2018): 93.
- Ida Lutfiyatul Jamilah, dan Nur Indah Rofiqoh. "Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Implementasi Manajemen Bimbingan dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas* 1, no. 1 (2023): 43.
- Imam Mustofa, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Kepatuhan Tata Tertib Madrasah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII mts Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo" (2020): 3.
- Juwantara, Ridho Agung. "Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Karakter Jujur Disiplin dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 9, no. 2 (2019): 160–71.
- Mustofa, Imam. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Kepatuhan Tata Tertib Madrasah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII mts Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo," 2020.
- Nabila Abron, Ilham Arvan Junaidi dan Masagus Firdaus. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa di sd negeri 1 Cengal." *Journal Tunas Bangsa* 10, no. 2 (2023): 82.
- Octafiani, Madila, Linda Ika Mayasari, dan Risky Dwiprabowo. "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dengan Kedisiplinan Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara* Iii, no. 2716–0157 (2021): 514–16.
- Oki Saputra, Ahmad Sabandi, dan Lusi Susanti, "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Prestasi Belajar Siswa di sma negeri 1 X Koto Singkarak," *Journal Of Educational Administration And Leadership* 2, no. 2745–9691 (2021): 93–99.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. 2014, 1–4.
- Pratiwi, Septiana Intan. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 65.
- Putri Septirahmah, Andini, dan Muhammad Rizkha Hilmawan. "Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat dan Motivasi, Serta Pola Pikir." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021): 618–622.
- Rachmad, Dwi. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di smk Negeri 2 Wonosari." *Jurnal Pendidikan Teknik Sispil dan Perencanaan*, no. 1 (2017): 1–7.
- Rada Zamiyenda, Jaruddin, Septya Suarja. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Peserta Didik di Kelas XII sma pgri 4 Padang." *Jurnal Wahana Konseling* 5, no. 2 (2022): 137–49.
- Ridho Agung Juwantara, "Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Karakter Jujur Disiplin dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 9, no. 2 (2019): 160.
- Saputra, Oki, Ahmad Sabandi, dan Lusi Susanti. "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

- Dengan Prestasi Belajar Siswa di sma negeri 1 X Koto Singkarak.” *Journal Of Educational Administration And Leadership* 2, no. 2745 (2021): 93–99.
- Sari, Bella Puspita, And Hady Siti Hadijah. “Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, No. 2 (2017): 235.
- Sari, Sisnita, Vina Asri Muthia, dan Nadra Yanti. “Pengaruh Ektrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa sd negeri 12 Padang Koto Gadang.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, No. 1 (2024): 6543.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Cv Alfabeta, 2020.
- Umayroh, Siti Nurul, Muhammad Soleh Hapudin, dan Anisa Rahmawati. “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di sd Negeri Pasir Awi.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 121.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uswatun Hasanah, “Metode Pengembangan Moral dan Disiplin Bagi Anak Usia Dini,” *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 2, no. 1 (2018): 93.
- Wijayanti, Restu Risma, and Sherina Putri Anggraeni. “Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Siswa.” *Jurnal Pena Edukasi* 11, No. 1 (2024): 60.
- Yatni Widayanti, Iis Nurasih, Irna Khaleda. “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.” *Jurnal Bina Gogik* 10, no. 2 (2023): 160.